



## Seminar Sosialisasi dan Pendampingan Literasi Digital Bagi Guru Sebagai Upaya Penguatan Literasi Digital di Sekolah

<sup>1</sup>Arie Purwanto, <sup>2</sup>Rusmining 

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Jl. Wates km. 10 Yogyakarta 55753, Indonesia

Universitas Ahmad Dahlan

Jl. Ringroad Selatan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta 55191, Indonesia

| [rusmining@pmat.uad.ac.id](mailto:rusmining@pmat.uad.ac.id)  | DOI: <https://doi.org/10.37729/abdimas.v8i1.3773> |

### Abstrak

Pengabdian ini merupakan hilirisasi dari penelitian dengan tema analisis dampak lingkungan sosial terhadap kemampuan literasi digital matematika. Masyarakat dituntut untuk mampu meningkatkan kemampuan dalam hal pemanfaatan teknologi. Kegiatan tersebut merupakan salah satu bentuk usaha dalam peningkatan diri guna meningkatkan kualitas dan profesionalitas. Oleh karena itu, keterampilan literasi digital sangatlah penting dalam menjalani era digital bagi masyarakat secara umum. Di sisi lain kemajuan teknologi berbasis internet dan pentingnya bidang matematika, mengharuskan peserta didik mampu memahami dan menggunakan informasi yang diaksesnya. Dengan demikian kemampuan matematis yang merupakan bagian dari literasi matematika dapat dianalisis sehingga diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan literasi digital. Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Bantul, Masalah yang dihadapi oleh mitra adalah rendahnya wawasan guru tentang literasi digital. Guru belum sepenuhnya paham tentang makna literasi digital, fungsi dan aplikasinya di sekolah. Oleh karena itu perlu dilakukannya sosialisasi berupa seminar dan pendampingan sehingga guru dapat memahami dengan seksama literasi digital yang menjadi kemampuan yang harus dimiliki oleh guru dan peserta didik di era saat ini. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu guru dalam merancang dan memahami lebih dalam tentang kemampuan literasi digital. Metode pengabdian berupa seminar sosialisasi dan pendampingan, hal ini dimungkinkan agar guru dapat memahami dengan baik indikator-indikator yang mempengaruhi kemampuan literasi digital. Hasil dari kegiatan pengabdian ini yaitu penguatan pemahaman literasi digital bagi guru dan aplikasinya di sekolah. Kegiatan pengabdian ini mendapat respon sangat baik dari mitra dan mengharapkan adanya seminar atau pengabdian dengan tema serupa atau tema lainnya.

**Kata Kunci:** Seminar, Pendampingan, Literasi, Digital



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

## 1. Pendahuluan

Secara umum pengabdian kepada masyarakat dapat diartikan sebagai kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan atau membudayakan ilmu pengetahuan serta teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Lebih lanjut (P3MK, 2021) menyatakan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat diselenggarakan dalam rangka penerapan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olah raga yang dapat menyejahterakan individu dan masyarakat, mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi pada

pemecahan masalah daerah maupun nasional. Pengabdian kepada masyarakat haruslah membawa dampak positif dalam mengatasi masalah-masalah mitra secara umum. Masalah yang timbul pun terkadang sangatlah kompleks. Salah satunya adalah masalah dibidang pendidikan, terlebih khusus di pendidikan Matematika.

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang begitu pesat memberikan dampak yang begitu besar dalam segala aspek kehidupan. Seiring dengan hal tersebut, masyarakat dituntut untuk mampu meningkatkan kemampuan dalam hal pemanfaatan teknologi. Kegiatan tersebut merupakan salah satu bentuk usaha dalam peningkatan diri guna meningkatkan kualitas dan profesionalitas. Oleh karena itu, keterampilan literasi digital sangatlah penting dalam menjalani era digital. Keterampilan yang dimaksud merupakan salah satu pendukung interaksi berbasis teknologi yang efektif dan efisien dalam berbagai situasi pembelajaran sepanjang hidup (Blummer, 2017). Dikeluarkannya Surat Edaran Mendikbud nomor 96962/MPK.A./HK/2020 tentang pembelajaran daring dan bekerja dari rumah dalam rangka penyebaran Covid-19 (Makarim, 2020), membuat sistem pendidikan turut berubah. Hal ini, berdampak pada sistem penyelenggaraan pendidikan yang harus melaksanakan sistem pendidikan secara daring. Dalam hal ini, literasi digital sangat diperlukan secara praktis dan harus pula dikuasai. Menurut (Argaheni, 2020) menyatakan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring saat pandemi Covid-19 terdapat beberapa dampak yang dialami peserta didik yakni sistem pembelajaran yang dianggap masih membingungkan; peserta didik lebih pasif dan dianggap kurang kreatif serta produktif, dan serta peserta didik mengalami stress. Hal yang sama diungkapkan oleh Amalia & Sa'adah (2020) yang mengkaji tentang dampak Covid-19 terhadap hasil belajar mengajar di Indonesia yang tidak optimal. Disisi lain (Hasnadi, 2019) menyatakan bahwa secara umum budaya literasi di Indonesia dalam konteks budaya literasi di sekolah masih menunjukkan hasil yang rendah.

Literasi digital awal mulanya diperkenalkan oleh (Gilster, 1997) yang mengemukakan bahwa literasi digital merupakan suatu kemampuan untuk dapat memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk dari berbagai sumber yang sangat luas yang diakses melalui piranti komputer. Dalam praktiknya, penggunaan media digital sebagai bentuk literasi digital dapat dipengaruhi oleh beragam kebutuhan akan informasi. Hal yang harus ditekankan adalah pengalaman dalam penggunaan literasi digital, hal ini dapat dimaknai bahwa pengalaman dalam berkomunikasi melalui media digital merupakan kegiatan yang harus dikembangkan, dengan demikian akan menambah pemahaman kemampuan literasi digital (Syah & Darmawan, 2019).

Bedasarkan hasil wawancara dengan kepala SMP Muhammadiyah Bantul serta beberapa guru, ditemukan bahwa banyak peserta didik yang belum paham tentang literasi digital. Hal ini setelah dikaji lebih lanjut, dikarenakan minimnya pemahaman guru-guru di sekolah tentang literasi digital. Guru masih banyak yang belum paham tentang literasi digital, manfaat dan kegunaan serta aplikasinya di sekolah. Hal ini yang menjadi penyebab peserta didik juga minim dengan wawasan literasi digital. Akibatnya, kemampuan literasi digital peserta didik dan guru bisa dikatakan masih rendah (Pragusma, 2023). Hal ini terbukti dengan sistem tata kelola sekolah yang belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi digital misalnya, sistem pembayaran SPP yang masih konvensional, sistem perpustakaan sekolah yang belum bisa diakses secara *online* dan pembelajaran di kelas yang masih minim memanfaatkan teknologi digital (Suryana, 2020).

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan mitra terutama tentang literasi digital, manfaat serta aplikasinya di sekolah. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini diharapkan guru akan memahami makna literasi digital di era saat ini dan menjadikan bekal pengetahuan yang baik, yang akan diteruskan ke peserta didik di sekolah. Harapannya semua peserta didik di sekolah akan melek pengetahuan tentang literasi digital dan dapat diharapkan memberikan dampak positif bagi guru, peserta didik, dan sekolah.

## 2. Metode

---

Beberapa permasalahan yang dihadapi mitra yaitu minimnya pengetahuan guru-guru di sekolah tentang literasi digital. Guru masih banyak yang belum paham tentang literasi digital, manfaat dan kegunaan serta aplikasinya di sekolah. Hal ini yang menjadi penyebab peserta didik juga minim dengan wawasan literasi digital, akibatnya, kemampuan literasi digital peserta didik dan guru bisa dikatakan masih rendah. Metode yang dipilih oleh tim pengabdian yaitu seminar sosialisasi dan pendampingan literasi digital bagi guru. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama 2 hari yang berbeda, yaitu pada hari senin-selasa yaitu tanggal 28-29 Agustus 2023. Lokasi kegiatan di SMP Muhammadiyah Bantul, yang beralamat di jl. Gajah Mada Paseban kota Bantul, Yogyakarta.

Kegiatan berlangsung selama dua hari, dimana pada hari pertama dimulai dengan kegiatan seminar sosialisasi tentang literasi digital bagi semua guru di SMP Muhammadiyah Bantul. Tim pengabdian memberikan materi sosialisasi berupa makna literasi digital, manfaat, jenis-jenis, dan aplikasinya di sekolah. Pada hari kedua, kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan kepada guru-guru yang ingin berdiskusi lebih lanjut tentang aplikasi literasi digital di sekolah, misal program perpustakaan digital, dan sistem pembayaran digital di sekolah.

## 3. Hasil dan Pembahasan

---

Kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan pada bulan Agustus 2023 yang diawali dengan koordinasi antara tim pengabdian dengan pihak mitra dalam hal ini SMP Muhammadiyah Bantul. Pada kegiatan pra-pelaksanaan, tim pengabdian melakukan koordinasi terkait kegiatan pengabdian, yaitu observasi dan wawancara kepada mitra. Tim pengabdian menggali permasalahan yang dihadapi oleh mitra terkait literasi digital di sekolah. Dari hasil wawancara tersebut, akhirnya diperoleh simpulan bahwa kemampuan literasi digital guru di sekolah masih rendah, hal ini berakibat pada hasil literasi digital peserta didik yang rendah pula. Metode yang dipilih oleh tim pengabdian ada 2, yaitu metode seminar berupa sosialisasi tentang literasi digital bagi guru di SMP Muhammadiyah Bantul, serta metode pendampingan bagi guru-guru di sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan dalam dua hari berturut-turut yaitu pada tanggal 28-29 Agustus 2023. Kegiatan pengabdian diuraikan sebagai berikut.

### 3.1. Kegiatan 1: Seminar Sosialisasi tentang Literasi Digital Bagi Guru

Kegiatan seminar ini mengawali kegiatan pengabdian, dimana kegiatan seminar dilakukan pada hari pertama, hari senin tanggal 28 Agustus 2023. Kegiatan seminar diisi dengan sosialisasi tentang literasi digital. Narasumber utama kegiatan ini yaitu Rusmining, M.Pd. (anggota pengabdi). Narasumber memaparkan materi tentang definisi literasi digital, jenis, makna serta kajian-kajian relevan tentang literasi digital khususnya di sekolah. Kegiatan pengabdian ini juga menggandeng dua mahasiswa untuk membantu hal-hal teknis pelaksanaan kegiatan pengabdian di sekolah.

### 3.2. Kegiatan 2: Pendampingan tentang Literasi Digital Bagi Guru

Kegiatan pengabdian selanjutnya yaitu dilanjutkan dengan pendampingan tentang aplikasi digital di sekolah. Sebagai narasumber utama, Arie Puwanto, S.Pd., M.Sc. (ketua pengabdi), memaparkan beberapa hasil penelitian terkait literasi digital di sekolah. Selain itu, materi juga dilanjutkan dengan pendampingan kegiatan kepada guru-guru berupa aplikasi literasi digital. Aplikasi yang dimaksud misalnya berupa aplikasi perpustakaan digital dan sistem pembayaran digital di sekolah. Kegiatan ini juga turut dibantu oleh mahasiswa yang membantu pelaksanaan teknis kegiatan di lapangan. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan pengabdian ditunjukkan pada [Gambar 1](#) dan [Gambar 2](#).



**Gambar 1.** Seminar Sosialisasi Tentang Literasi Digital Bagi Guru



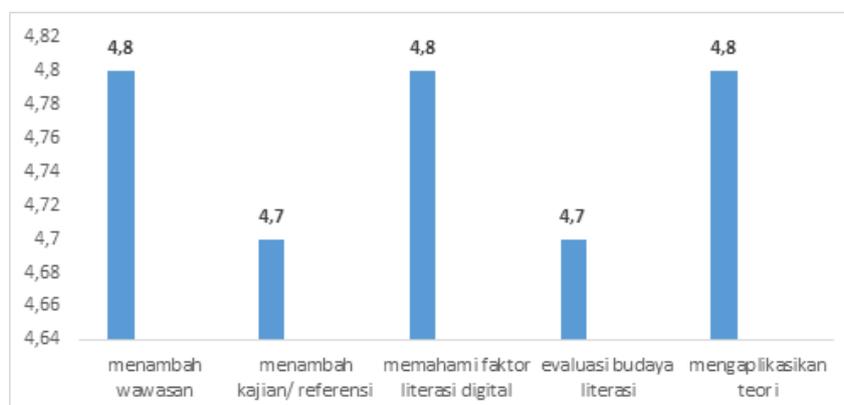
**Gambar 2.** Peserta Kegiatan Pengabdian (Guru dan Narasumber)

Kegiatan pengabdian diakhiri dengan pengisian kuisioner oleh peserta kegiatan. Tim Pengabdi menyiapkan sejumlah pernyataan terkait kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Hal ini dijadikan sebagai instrumen mengukur tingkat keberdayaan mitra. Keberdayaan mitra yang dimaksud dalam pengabdian ini yaitu peningkatan pengetahuan dan keterampilan mitra kegiatan pengabdian terkait literasi digital.

Adapun aspek respon kepuasan mitra pada skala Likert (1-5) menggunakan angket, meliputi (1) aspek manfaat seminar dalam memberikan wawasan kepada mitra tentang literasi baik secara definisi, jenis, dan maknanya diperoleh skor rerata 4,8; (2) kegiatan sosialisasi memberikan banyak ilmu terkait relevansi tentang literasi digital diperoleh rerata 4,7; (3) untuk aspek membantu mitra dalam menganalisis faktor kemampuan literasi digital pada skor rerata 4,7; (4) pada aspek kegiatan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi budaya literasi di sekolah diperoleh skor 4,8. (5) aspek kemudahan guru dalam mengaplikasikan teori literasi digital sebesar 4,7; (6) aspek kegiatan sosialisasi dan pendampingan literasi digital dapat memberikan bantuan dan kontribusi positif bagi guru sebesar 4,8, dan (7) perlu adanya kegiatan tindak lanjut literasi digital maupun tema lain diperoleh respon rerata 4,9. Tujuh aspek tersebut skor angket tersebut diperoleh skor rerata untuk keseluruhan aspek sebesar 4,77 pada kategori sangat baik. Data lengkap tentang hasil respon mitra terhadap kegiatan dapat disajikan pada [Gambar 3](#).

Berdasarkan hasil respon mitra tersebut tampak hasil kegiatan pengabdian berdampak sangat positif terhadap mitra. Kegiatan seminar dan pendampingan yang dilakukan membawa peningkatan pemahaman mitra baik secara pengetahuan maupun keterampilan. Melalui kegiatan ini pula, guru mampu mengetahui dan menganalisis faktor-faktor kemampuan literasi digital dan pada akhirnya berpengaruh pula terhadap hasil belajar peserta didik ([Oktaviani et al, 2020](#)). Sejalan dengan hal tersebut kajian oleh ([Sara et al, 2018](#)) juga mengungkapkan bahwa penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik juga dikarenakan faktor literasi yang rendah. Sehingga dari kegiatan pengabdian ini, diharapkan mampu memberikan dampak yang lebih jauh berupa peningkatan hasil belajar peserta didik, melalui peningkatan kemampuan literasi digital.

Lebih jauh, dari hasil kuesioner tersebut menunjukkan dampak berupa penguatan literasi digital bagi guru. Penguatan yang dimaksudkan yaitu diantaranya (1) menambah wawasan bagi guru tentang literasi digital, (2) menambah literatur atau kajian atau referensi belajar terkait literasi digital, (3) guru memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan literasi digital, salah satunya yaitu lingkungan sosial, (4) guru dapat mengevaluasi budaya literasi di sekolah, khususnya budaya literasi digital, dan (5) guru mencoba mengaplikasikan teori literasi digital di lingkungan kelas maupun sekolah. Hal ini disampaikan oleh kepala sekolah bahwa setelah ini akan ditindaklanjuti dengan sistem perpustakaan yang diubah menjadi *online* atau berbasis digital. Secara keseluruhan, manfaat penguatan literasi digital terhadap guru ditunjukkan pada [Gambar 3](#).



**Gambar 3.** Manfaat Penguatan Literasi Digital bagi Guru

Bentuk penguatan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sumiati & Wijonarko, 2020) yang mengatakan bahwa literasi digital membawa manfaat yang banyak bagi masyarakat salah satunya adalah menambah wawasan individu dalam kegiatan mencari dan memahami informasi. Manfaat literasi digital lainnya juga diungkapkan oleh (Nurmalina, 2021) yaitu literasi digital dapat digunakan untuk menambah referensi, mengevaluasi kegiatan sehingga dapat membuat tindakan selanjutnya yang lebih tepat. Selain itu, penguatan literasi digital dapat memberi manfaat mengaplikasikan teori-teori literasi misalnya meningkatkan keterampilan bahasa dan menulis (Halim, 2023).

## 4. Kesimpulan

---

Kegiatan pengabdian ini memberikan simpulan bahwa kegiatan memberikan implikasi berupa dampak yang sangat positif bagi mitra. Dampak ini dapat dilihat dari tingkat keberdayaan mitra, baik dilihat dari segi pengetahuan maupun keterampilan terkait literasi digital. Dari segi pengetahuan, melalui kegiatan seminar sosialisasi dapat meningkatkan pengetahuan guru-guru terkait literasi digital. Sedangkan dari segi keterampilan, melalui kegiatan pendampingan dapat meningkatkan keterampilan guru dalam menyiapkan aplikasi literasi digital di sekolah, misal perpustakaan digital dan sistem pembayaran digital di sekolah. Keterbatasan kegiatan pengabdian ini terbatas pada waktu pelaksanaan. Kegiatan pendampingan tidak sepenuhnya dilakukan sampai pihak mitra mengembangkan aplikasi digital sekolah. Perlu waktu lebih banyak lagi untuk mendampingi terwujudnya aplikasi digital tersebut.

## Acknowledgement

---

Tim Pengabdian mengucapkan terimakasih kepada LPPM UMBY dan LPPM UAD atas dukungannya baik secara moril maupun materiil kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan sangat lancar dan baik. Kegiatan pengabdian ini merupakan lanjutan dari riset kolaborasi antara UMBY dan UAD. Terimakasih juga kami ucapkan kepada pihak mitra yaitu SMP Muhammadiyah Bantul, yang terdiri dari kepala sekolah dan semua guru yang mengikuti kegiatan dengan sangat antusias dan support tempat yang sangat memadai.

## Daftar Pustaka

---

- Amalia, A., & Sa'adah, N. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Di Indonesia. *Jurnal Psikologi*, 13 (2), 214-225.
- Argaheni, N. B. (2020). A Systematic Review: The Impact of Online Lectures during the COVID-19 Pandemic Against Indonesian Students. *PLACENTUM Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*, 8 (2), 99-108. doi:<https://doi.org/10.20961/placentum.v8i2.43008>
- Blummer, B. (2017). Digital literacy practices among youth populations: A review of the literature. *Education Libraries: Childrens Resources*, 31, 38-45. doi:<https://doi.org/10.26443/el.v31i3.261>
- Gilster, P. (1997). An excerpt from. Hoboken, New Jersey, USA: John Wiley & Sons.

- Halim, Muhammad. (2023). 5 Manfaat Penting Literasi Digital Bagi Masyarakat. Yogyakarta: Aksaramaya.
- Hasnadi. (2019). Membangun Budaya Literasi Informasi pada Perguruan Tinggi. *Prosiding SEMDI-UNAYA (Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu UNAYA)* (pp. 610-620). Aceh: Universitas Abulyatama. Retrieved from <http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/semdiunaya>
- Makarim, N. A. (2020, Maret 17). SE Mendikbud: Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah untuk Mencegah Penyebaran Covid-19. Retrieved from Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: <https://www.kemdikbud.go.id/>
- Nurmalina. (2021). Literasi Media dalam Bahasa dan Sastra. Jakarta: *Bintang Pustaka Madani*.
- Oktaviani, U., & et.al. (2020). Identifikasi Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Matematika Peserta Didik di SMK Negeri 1 Tonjong. *MATH LOCUS: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Matematika*, 1(1), 1-6.
- Pusat Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Kerjasama Universitas Mercu Buana Yogyakarta . (2021 ). Rencana Strategis Pengabdian Pada Masyarakat Tahun 2021-2025. Yogyakarta: LP3M UMBY.
- Pragusma, Z.B. (2023). Rendahnya Literasi Digital Indonesia. *Binus University*. <https://binus.ac.id/character-building/2023/02/rendahnya-literasi-digital-indonesia/>
- Sara, M., Hajidi, & Elly, R. (2018). Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III di SD Negeri 1 Lambheu Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(3), 134-141.
- Sumiati & Wijinarko. (2020). Manfaat Literasi Digital bagi Masyarakat dan Sektor Pendidikan pada Saat Pandemi Covid-19. *Perpustakaan Maluku Tengah*.
- Suryana, S. (2020). Permasalahan mutu pendidikan dalam perspektif pembangunan pendidikan. *Edukasi*, 14(1).
- Syah, R., & Darmawan, D. (2019). Visual Literacy's Utilization Of Social Media Instagram On Adult Education. *Jurnal Akrab*, 10 (1), 71-80.